

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada bulan Januari – April 2022 bertujuan untuk melakukan pengambilan serta pengolahan data di PT Dawoo International yang beralamatkan Kp. Karang Mulya Rt. 014/005 Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, Indonesia 41181. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu karyawan PT Dawoo International.

3.2 Data dan Informasi

Data & berita yg dipakai pada penelitian ini asal berdasarkan data utama & data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu sumber pertama, seperti kesudahan wawancara atau pengisian kuisisioner yang dilakukan dari peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung yang diteliti melalui wawancara terstruktur dan observasi dilapangan dengan menyebarkan kuisisioner.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari penelitian peranta. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber tertulis atau literatur yang berhubungan pada kebutuhan penelitian. didalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah hasil analisa secara langsung terhadap dokumen dan data-data yang ada pada objek penelitian (PT Dawoo International) yang berkaitan dengan Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan serta literatur dan referensi yang mendukungnya. Data sekunder tersebut digunakan untuk mendukung data primer.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh serta mengumpulkan data-data ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuisisioner.

a. Observasi

Observasi adalah segala upaya untuk merekam semua kejadian dan kegiatan yang terjadi selama remediasi dengan atau tanpa alat bantu. Teknik pengamatan tidak terbatas pada manusia tetapi juga pada objek alam lainnya.

b. Wawancara

Wawancara diperuntukkan jadi teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui polemik yang diteliti yang perlu diteliti, dan juga jika peneliti ingin menengarai hal-hal dari responden lebih mendalam dan keseluruhan responden yang lebih banyak. responden masih kecil.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pemusatan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat penyuaaran atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Mengukur jawaban menggunakan skala *likert*. Caranya adalah setiap responden dimintai pengalamannya tentang beberapa pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai 5

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	Nilai (1)
Tidak Setuju	Nilai (2)
Cukup Setuju	Nilai (3)
Setuju	Nilai (4)
Sangat Setuju	Nilai (5)

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Menurut (Sugiyono, 2016) Skala likert dipakai guna mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, ubahlah variabel yang akan diukur menjadi variabel indikator. Indikator variabel itu selanjutnya dipakai sebagai titik awal untuk menyusun item alat, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2 Indikator Pernyataan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
1	Lingkungan Kerja (X1)	Fasilitas Kerja	Tempat kerja saya memadai dalam fasilitas kerja seperti alat kerja dan kondisi mesin yang baik.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Suhu Udara	Tempat kerja saya memiliki sirkulasi udara yang yang baik.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Pencahayaan	Pencahayaan ditempat saya membuat saya nyaman dalam bekerja.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Ruang Gerak	Ruang kerja saya, memiliki penataan yang baik dan memudahkan proses kerja.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kebisingan	Kebisingan di tempat kerja saya tidak terlalu mengganggu terhadap proses kerja saya.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Keamanan	Keamanan tempat kerja dalam perusahaan sudah terjamin.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Komunikasi	Terjalin komunikasi yang baik antar karyawan maupun dengan atasan	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5

Tabel 3.2 Indikator Pernyataan Kuesioner (Lanjutan)

2	Motivasi Kerja (X2)	Penghargaan	Perusahaan memberikan bonus/pujian apabila mencapai hasil yang memuaskan.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kekuasaan	Saya ingin memiliki posisi yang lebih tinggi, sehingga mendorong saya bekerja lebih keras lagi.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kebutuhan Sosial	saya memiliki hubungan kerja harmonis antar rekan kerja.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Aktualisasi Diri	Diperusahaan ada kesempatan saya untuk memberikan ide dan gagasan sesuai bidang pekerjaan saya.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Fisiologis	Saya memperoleh gaji yang layak	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Rasa Aman	Saya bekerja mendapat jaminan asuransi keselamatan kerja.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5

Tabel 3.2 Indikator Pernyataan Kuesioner (Lanjutan)

3	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas Kerja	Saya mampu menyelesaikan seluruh tugas pekerjaan dengan teliti.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kualitas Kerja	Mampu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kemampuan Kerja Sana	Saya berinisiatif membantu rekan kerja ketika terjadi kesalahan pekerjaan.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Kehadiran	Saya memiliki ketaatan dengan hadir sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Ketepatan Waktu	Hasil kerja yang saya lakukan dapat memenuhi syarat dan ketepatan kerja yang ditentukan.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
		Tanggung Jawab	Saya memahami tugas dan tanggung jawab yang diber jawab yang diberikan.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5

Sumber : (Penulis, 2022)

3.4 Populasi dan Sampel

Setiap penelitian dilakukan berdasarkan data yang akurat, mutakhir, komprehensif dan sinkron dengan permasalahan yang diteliti. Data dapat diperoleh dari populasi dan sampel.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan produksi PT Dawoo International dengan jumlah karyawan produksi adalah 37 karyawan produksi frame, namun untuk jumlah keseluruhan karyawan PT Dawoo International berjumlah 71 karyawan yang terdiri dari 37 orang karyawan produksi, bagian *chemical* 10 orang, *office boy* 4 orang, *maintanance* 2 orang, *warehouse* 2 orang, *staff office* 8 orang, *security* 5 orang, dan *driver* 3 orang. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan produksi frame PT Dawoo International Departemen Produksi. Produksi.

Data dari bagian produksi PT Dawoo International, jumlah populasi karyawan produksi frame di PT Dawoo International pada Bagian Produksi adalah sebanyak 37 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah serta karakteristik yang ditinjau dari populasi penelitian yang akan diambil (Sugiyono, 2016). Pada dasarnya ada dua jenis teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *non-probability sampling*. Seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2016), *non-probability sampling* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau biasa disebut dengan *sensus*. Menurut Sugiyono (2016),

konsep sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi dijadikan sampel, yang mana dilakukan *Error summarization*.

Berdasar pengertian tadi, bisa disimpulkan sampel untuk penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil yaitu seluruh karyawan di lingkungan produksi frame PT. Dawoo International dengan 37 karyawan.

3.5 Tenik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat analisis. Dalam hal ini lingkungan kerja, motivasi kerja, diperlakukan sebagai variabel yang mempengaruhi dengan masing-masing indikatornya. PLS merupakan salah satu metode untuk melaksanakan pemodelan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan *software SmartPLS*. Model PLS ini dipakai untuk konfirmasi teori juga bisa dipakai guna membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk pengujian proporsi. PLS juga dapat digunakan untuk pemodelan struktural dengan indikator bersifat reflektif ataupun formatif (Almusaddar, A. A., 2018).

3.6.1 Metode *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS)

PLS bisa dipakai dengan jumlah sampel yang tidak banyak dan dapat diterapkan pada semua skala data (Rasool *et al.*, 2019). *Partial Least Square* (PLS) adalah metode analisa yang bersifat soft modeling karena tak mengasumsikan kata harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat dengan jumlah yang kecil (< 100 sampel). Menurut Guterresa, L. F., (2020) *Partial Least Squares* (PLS) adalah suatu metode statistika *Structural Equation Modelling* berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda.

Pengujian *Smart Plus* dapat dikelompokkan dalam 2 bagian yakni *outer model* dan *inner model*, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran merupakan model yang menjabarkan korelasi yang terjadi antara variabel laten dengan indikator nya. Model pengukuran (*measurement model*) atau outer model memperlihatkan bagaimana variabel manifest mempresentasikan variabel laten untuk diukur. Ada dua uji yang di lakukan dalam model pengukuran, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Terdapat beberapa kriteria dalam menguji outer model, yaitu

1. *Convergen Validity*

Nilai *convergen validity* adalah korelasi antara skor indikator reflektif dengan skor variabel laten. Penelitian menggunakan loading 0.5 sampai dengan 0.6 dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Validitas ini diukur berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* dengan konstruk yang lain.

3. *Compositive Reliability*

Indikator yang mengukur konsistensi internal dari indikator pembentuk konstruk, menunjukkan derajat yang mengindikasi *common latent*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

4. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE yang diharapkan > 0.5.

5. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.6 untuk semua konstruk. Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa Inner Model atau model struktural ini dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji. Model struktural ini dapat dilihat dari beberapa indikator Koefisien Determinasi (*R-Square*).

Model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model konstruk. *Q-square predictive relevance* mengukur seberapa baik nilai

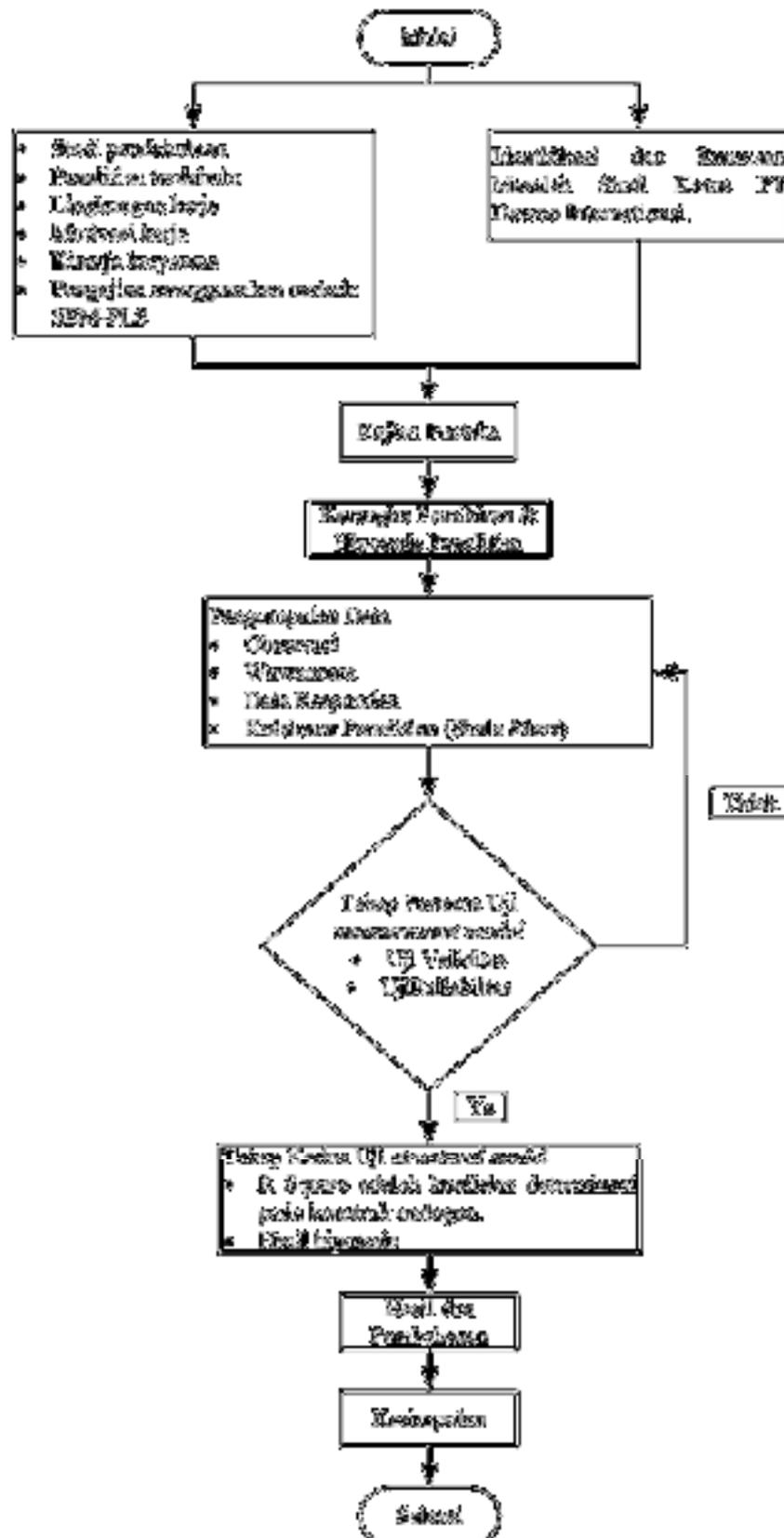
observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square predictive relevance* > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-square predictive relevance* < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.2 Uji Hipotesis

Secara umum metode explanatory research adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian Hipotesis. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-tabel yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan Hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memberikan alur/tahapan penelitian dari permasalahan yang diteliti, dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dijadikan lokasi penelitian sampai membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya bisa diperhatikan di bawah berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

Sumber : (Penulis, 2022)

1. Studi Pendahuluan dan Penelitian Terdahulu

Studi Pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang ide dan konsep yang akan digunakan dalam memecahkan masalah yang diselidiki, serta memperoleh dasar referensi yang kuat untuk menggunakan suatu teknik. Tinjauan pustaka dilakukan dengan melihat melalui buku, jurnal, penelitian, dan bahan-bahan lainnya yang relevan sehubungan pengertian penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan metode statistik yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Yang mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Dawoo International.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam identifikasi dan rumusan masalah untuk mencari kegiatan, mengumpulkan, dan mencatat data informasi untuk penelitian pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap motivasi kerja di PT Dawoo International.

3. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini atau kajian literatur yang mendasari gagasan untuk menyelesaikan masalah. Kajian ini juga mendukung proses pencarian teori. Seperti teori lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Dan juga pencarian teori tentang metode penelitian SEM-PLS.

4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

5. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data di penelitian ini mencari data responden dan melakukan penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala likert.

6. Tahap Pertama Uji *Measurement Model*

Dalam model pengukuran (*outer model*) ada tahapanya uji validitas konstruks. Menguji validitas konstruks untuk melihat korelasi kuat antara konstruks dan item item pertanyaan dengan variabel lainnya. Uji validitas konstruks terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan, selain melakukan pengujian validitas dilakukan juga pengujian reliabilitas untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen mengukur konstruks. Mengukur reliabilitas yaitu dengan *crobach's alpha* dan *composite reliability*.

7. Tahap Kedua Uji *Structural Model*

Model struktural ini dilihat dari indikator koefisien determinasi (*R-Square*). Evaluasi model struktural dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model konstruks. Untuk pengujian hipotesis menggunakan alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan Hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$.

8. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan ini untuk menilai dan melihat pada tahapan yang mulai dari pengumpulan data dan melakukan uji konstruks dan reliabilitas untuk menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar benar variabel yang diteliti dan juga menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen mengukur konstruks. Dan keseluruhan hasil tahapan berikutnya model struktural dan juga uji hipotesis yang guna menjawab penjelasan dan interpretasi penelitian.

9. Kesimpulan

Dalam tahap ini akan ditarik kesimpulan dari perhitungan PLS berdasar hasil basisdata yang telah diolah sehingga mendapatkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.